

Pengaruh Pemanfaatan Teknologi Digital dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Kristen terhadap Kualitas Belajar Peserta Didik

Lolo Banurea, Sudirman Lase
Institut Agama Kristen Negeri Tarutung (IAKN)
email lolobanurea436@gmail.com, Sudirmanlase15@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pemanfaatan teknologi digital dalam pembelajaran Pendidikan Agama Kristen terhadap kualitas belajar peserta didik. Perkembangan teknologi digital memberikan peluang bagi guru untuk menciptakan proses pembelajaran yang lebih interaktif, menarik, efektif, dan mudah diakses. Dalam pembelajaran Pendidikan Agama Kristen, teknologi digital dapat dimanfaatkan sebagai sarana untuk menyampaikan materi Alkitab, memperkaya sumber belajar, meningkatkan keterlibatan peserta didik, serta membantu peserta didik memahami nilai-nilai Kristiani secara lebih kontekstual. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan pemanfaatan teknologi digital sebagai variabel bebas (X) dan kualitas belajar peserta didik sebagai variabel terikat (Y). Pengumpulan data dilakukan melalui kuesioner yang disusun berdasarkan indikator kedua variabel penelitian. Data dianalisis menggunakan uji validitas, uji reliabilitas, uji normalitas, uji linearitas, analisis regresi linear sederhana, uji t, dan koefisien determinasi. Landasan teologis penelitian ini didasarkan pada 2 Timotius 3:16–17 yang menegaskan bahwa Firman Allah bermanfaat untuk mengajar, menyatakan kesalahan, memperbaiki kelakuan, dan mendidik orang dalam kebenaran. Dengan demikian, teknologi digital dipandang sebagai sarana pendukung pembelajaran PAK yang dapat digunakan secara bijaksana untuk meningkatkan kualitas belajar sekaligus membantu peserta didik bertumbuh dalam pengetahuan dan nilai-nilai Kristiani.

Kata kunci: teknologi digital, Pendidikan Agama Kristen, kualitas belajar, peserta didik, pembelajaran digital, nilai-nilai Kristiani.

ABSTRACT

This study aims to determine the effect of digital technology utilization in Christian Religious Education (CRE) learning on students' learning quality. The development of digital technology provides opportunities for teachers to create learning processes that are more interactive, engaging, effective, and accessible. In Christian Religious Education, digital technology can be utilized as a means of delivering biblical materials, enriching learning resources, increasing student engagement, and helping students understand Christian values in a more contextual manner. This study employs a quantitative approach, with digital technology utilization as the independent variable (X) and students' learning quality as the dependent variable (Y). Data were collected through questionnaires developed based on indicators of both research variables. The data were analyzed using validity, reliability, normality, linearity, simple linear regression, t-test, and coefficient of determination. The theological foundation of this study is based on 2 Timothy 3:16–17, which emphasizes that Scripture is useful for teaching, correcting, improving conduct, and educating people in righteousness. Therefore, digital technology is viewed as a supporting medium in Christian Religious Education that can be utilized wisely to improve students' learning quality while supporting their growth in knowledge and Christian values.

Keywords: digital technology, Christian Religious Education, learning quality, students, digital learning, Christian values.

1. PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi digital telah membawa perubahan yang signifikan dalam dunia pendidikan, termasuk dalam pelaksanaan Pendidikan Agama Kristen (PAK). Teknologi digital memberikan berbagai peluang bagi guru untuk mengembangkan proses pembelajaran yang lebih kreatif, interaktif, dan kontekstual melalui penggunaan video pembelajaran, media presentasi, Alkitab digital, platform pembelajaran, serta berbagai sumber belajar berbasis internet. Menurut Bates (2019), teknologi dapat mendukung proses pembelajaran apabila digunakan secara tepat dan disesuaikan dengan tujuan pedagogis. Dalam konteks PAK, pemanfaatan teknologi digital dapat menjadi sarana untuk membantu peserta didik memahami materi keagamaan sekaligus menghubungkan ajaran Kristen dengan kehidupan sehari-hari.

Pendidikan Agama Kristen pada hakikatnya tidak hanya bertujuan meningkatkan pengetahuan peserta didik mengenai Alkitab dan ajaran Kristen, tetapi juga membentuk iman, karakter, sikap, dan perilaku yang mencerminkan nilai-nilai Kristiani. Pazmiño (2018) menjelaskan bahwa pendidikan Kristen merupakan proses yang berorientasi pada pembentukan pribadi secara utuh melalui pengajaran yang berlandaskan iman Kristen. Oleh karena itu, pemanfaatan teknologi digital dalam PAK perlu diarahkan bukan hanya untuk menyampaikan materi secara cepat, tetapi juga untuk membantu peserta didik mengalami proses pembelajaran yang mampu membangun pengetahuan, iman, karakter, dan tanggung jawab sebagai orang percaya.

Dalam perkembangan pendidikan Kristen pada era digital, guru memiliki peranan penting dalam menentukan

bagaimana teknologi digunakan dalam proses pembelajaran. Holmes (2018) menjelaskan bahwa perkembangan teknologi digital membawa perubahan terhadap cara manusia belajar, berkomunikasi, dan memperoleh pengetahuan sehingga pendidik perlu mampu menyesuaikan praktik pendidikan dengan perkembangan tersebut. Dalam pembelajaran PAK, guru dituntut untuk memiliki kemampuan memilih media digital yang sesuai dengan materi pembelajaran serta tetap mempertahankan tujuan utama pendidikan Kristen. Dengan demikian, teknologi bukan menjadi pusat pembelajaran, tetapi menjadi sarana yang membantu guru menyampaikan kebenaran Firman Tuhan secara lebih relevan dengan kehidupan peserta didik.

Pemanfaatan teknologi digital juga dapat memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk terlibat lebih aktif dalam proses pembelajaran. Melalui media digital, peserta didik dapat mengakses berbagai sumber pembelajaran Kristen, membaca Alkitab secara digital, menonton video pembelajaran, mengikuti diskusi, mengerjakan tugas secara daring, dan mencari informasi yang berkaitan dengan materi PAK. Menurut Campbell (2020), perkembangan teknologi digital telah memengaruhi cara komunitas Kristen berkomunikasi, belajar, dan menjalankan kehidupan keagamaannya. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa teknologi digital dapat menjadi ruang baru bagi pendidikan dan pembentukan kehidupan iman apabila digunakan secara bijaksana.

Namun, penggunaan teknologi digital dalam pembelajaran PAK juga menghadirkan tantangan. Kemudahan memperoleh informasi melalui internet dapat menyebabkan peserta didik

menerima berbagai informasi tanpa melakukan penyaringan secara kritis. Selain itu, penggunaan teknologi yang berlebihan dapat mengurangi interaksi langsung antara guru dan peserta didik serta berpotensi menggeser perhatian peserta didik dari tujuan pembelajaran. Campbell (2020) menekankan bahwa perkembangan teknologi digital dalam kehidupan beragama membawa peluang sekaligus tantangan bagi komunitas Kristen. Oleh karena itu, guru PAK memiliki tanggung jawab untuk membimbing peserta didik agar mampu menggunakan teknologi secara bijaksana, kritis, etis, dan sesuai dengan nilai-nilai iman Kristen.

Secara teologis, pemanfaatan teknologi dalam pembelajaran PAK dapat didasarkan pada 2 Timotius 3:16–17 yang menyatakan bahwa “Segala tulisan yang diilhamkan Allah memang bermanfaat untuk mengajar, untuk menyatakan kesalahan, untuk memperbaiki kelakuan dan untuk mendidik orang dalam kebenaran.” Ayat tersebut menegaskan bahwa pendidikan Kristen memiliki tujuan untuk mengajar dan membentuk kehidupan manusia berdasarkan kebenaran Firman Tuhan. Dalam konteks digital, teknologi dapat digunakan sebagai sarana untuk membantu peserta didik memperoleh, memahami, dan menerapkan Firman Tuhan dalam kehidupan sehari-hari. Dengan demikian, penggunaan teknologi digital dalam PAK harus tetap menempatkan Firman Tuhan sebagai dasar utama pembelajaran.

Selain itu, Amsal 1:5 mengatakan, “Baiklah orang bijak mendengar dan menambah ilmu dan baiklah orang yang berpengertian memperoleh bahan pertimbangan.” Ayat ini memberikan dasar bahwa proses memperoleh pengetahuan merupakan bagian penting dalam kehidupan orang percaya. Teknologi digital dapat dimanfaatkan sebagai salah satu sarana untuk memperluas pengetahuan peserta didik selama penggunaannya

diarahkan kepada hal-hal yang membangun dan mendukung pertumbuhan iman serta pendidikan.

Kualitas belajar peserta didik dalam pembelajaran PAK tidak hanya dapat dilihat dari pencapaian nilai akademik, tetapi juga dari pemahaman terhadap materi, keaktifan dalam pembelajaran, motivasi belajar, kemampuan menerapkan pengetahuan, serta perkembangan sikap dan karakter Kristiani. Menurut Pazmiño (2018), pendidikan Kristen berkaitan dengan pembentukan manusia secara utuh, sehingga keberhasilan pendidikan tidak hanya ditentukan oleh aspek intelektual, tetapi juga aspek spiritual, moral, dan sosial. Oleh karena itu, pemanfaatan teknologi digital dalam PAK perlu diarahkan untuk mendukung perkembangan peserta didik secara menyeluruh.

Berdasarkan uraian tersebut, dapat dipahami bahwa pemanfaatan teknologi digital memiliki peluang yang besar dalam mendukung pembelajaran Pendidikan Agama Kristen. Teknologi dapat membantu guru menciptakan pembelajaran yang lebih menarik dan membantu peserta didik memperoleh sumber belajar yang lebih luas. Namun, efektivitas pemanfaatan teknologi sangat bergantung pada kemampuan guru dalam mengintegrasikan teknologi dengan tujuan pembelajaran serta kemampuan peserta didik dalam menggunakannya secara bertanggung jawab. Oleh karena itu, perlu dilakukan penelitian untuk mengetahui sejauh mana pemanfaatan teknologi digital dalam pembelajaran Pendidikan Agama Kristen berpengaruh terhadap kualitas belajar peserta didik. Berdasarkan hal tersebut, penelitian ini berjudul **“Pengaruh Pemanfaatan Teknologi Digital dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Kristen terhadap Kualitas Belajar Peserta Didik.”**

2. KAJIAN TEORI

Pengertian Pendidikan Agama Kristen

Pendidikan Agama Kristen (PAK) merupakan proses pendidikan yang berlandaskan iman Kristen dan bertujuan untuk menolong peserta didik mengenal, memahami, menghayati, serta menerapkan nilai-nilai Firman Tuhan dalam kehidupan sehari-hari. PAK tidak hanya berorientasi pada peningkatan pengetahuan keagamaan, tetapi juga pada pembentukan iman, karakter, sikap, dan perilaku peserta didik sesuai dengan ajaran Kristiani.

Menurut Pazmiño (2018), pendidikan Kristen merupakan proses yang berupaya membentuk manusia secara utuh melalui pengajaran yang berlandaskan iman Kristen. Pendidikan Kristen mencakup aspek intelektual, spiritual, moral, dan sosial sehingga peserta didik tidak hanya memperoleh pengetahuan, tetapi juga mengalami pertumbuhan dalam kehidupan iman. Dengan demikian, PAK memiliki fungsi penting dalam membentuk peserta didik menjadi pribadi yang memiliki pengetahuan sekaligus karakter yang mencerminkan nilai-nilai Kristiani.

Pengertian Guru Pendidikan Agama Kristen

Guru Pendidikan Agama Kristen merupakan pendidik yang memiliki tanggung jawab dalam menyampaikan pembelajaran berdasarkan iman Kristen serta membimbing peserta didik dalam pertumbuhan iman dan karakter. Guru PAK tidak hanya berperan sebagai penyampai materi, tetapi juga sebagai pembimbing, teladan, motivator, dan fasilitator dalam proses pembentukan kehidupan peserta didik.

Menurut Groome (2018), pendidikan Kristen membutuhkan pendidik yang mampu menghubungkan materi pembelajaran dengan pengalaman kehidupan peserta didik. Guru PAK karena itu dituntut untuk mampu menciptakan pembelajaran yang relevan dengan perkembangan peserta didik dan perubahan lingkungan sosial.

Guru PAK juga memiliki tanggung jawab moral dan spiritual untuk memberikan keteladanan kepada peserta didik. Sikap guru dalam kehidupan sehari-hari dapat menjadi bagian dari proses pendidikan karena peserta didik tidak hanya belajar melalui materi yang disampaikan, tetapi juga melalui perilaku dan interaksi dengan guru.

Pengertian Teknologi Digital

Teknologi digital merupakan teknologi yang memungkinkan informasi diproses, disimpan, dikomunikasikan, dan didistribusikan dalam bentuk digital melalui perangkat elektronik dan jaringan internet. Dalam bidang pendidikan, teknologi digital dapat digunakan untuk mendukung penyampaian materi, komunikasi, evaluasi, kolaborasi, serta akses terhadap berbagai sumber belajar.

Bates (2019) menjelaskan bahwa teknologi dapat digunakan untuk mendukung proses pengajaran dan pembelajaran apabila pemilihannya disesuaikan dengan karakteristik peserta didik, materi, serta tujuan pembelajaran. Artinya, teknologi bukan sekadar alat tambahan, tetapi dapat menjadi bagian dari strategi pembelajaran apabila digunakan secara tepat.

Timotheou et al. (2023) juga menunjukkan bahwa teknologi digital telah memberikan perubahan terhadap lingkungan pendidikan dan mendorong sekolah untuk melakukan transformasi dalam proses pembelajaran. Perubahan tersebut mencakup penggunaan sumber belajar digital, komunikasi daring, platform pembelajaran, serta berbagai bentuk media interaktif.

Pemanfaatan Teknologi Digital dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Kristen

Pemanfaatan teknologi digital dalam PAK merupakan penggunaan berbagai perangkat dan media digital sebagai sarana untuk mendukung proses pengajaran dan pembelajaran berdasarkan nilai-nilai iman Kristen. Teknologi dapat digunakan untuk membantu guru menyampaikan materi Alkitab, menyediakan sumber pembelajaran, membangun interaksi, serta meningkatkan keterlibatan peserta didik.

Campbell (2020) menjelaskan bahwa perkembangan teknologi digital telah memengaruhi cara komunitas Kristen berkomunikasi, belajar, dan menjalankan kehidupan keagamaannya. Kondisi ini menunjukkan bahwa teknologi dapat menjadi sarana yang relevan dalam pengembangan pendidikan Kristen apabila digunakan secara bijaksana.

Dalam pembelajaran PAK, teknologi digital harus tetap ditempatkan sebagai sarana, sedangkan Firman Tuhan menjadi dasar utama pembelajaran. Penggunaan teknologi tidak dimaksudkan untuk menggantikan peran guru maupun

interaksi langsung dalam pendidikan, tetapi untuk memperkaya proses pembelajaran.

Pengertian Kualitas Belajar

Kualitas belajar merupakan tingkat keberhasilan proses pembelajaran dalam membantu peserta didik mencapai tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan. Kualitas belajar tidak hanya berkaitan dengan nilai yang diperoleh peserta didik, tetapi juga mencakup pemahaman, motivasi, keterlibatan, kemampuan menerapkan pengetahuan, serta perubahan sikap dan perilaku.

Dalam konteks PAK, kualitas belajar memiliki cakupan yang lebih luas karena pembelajaran diarahkan pada pertumbuhan peserta didik secara intelektual dan spiritual. Peserta didik diharapkan tidak hanya memahami materi PAK, tetapi juga mampu menerapkan nilai-nilai Kristiani dalam kehidupan sehari-hari.

Pazmiño (2018) menekankan bahwa pendidikan Kristen berhubungan dengan pembentukan manusia secara utuh. Oleh sebab itu, kualitas pembelajaran PAK dapat dilihat melalui perkembangan pengetahuan sekaligus pertumbuhan iman, karakter, dan sikap peserta didik.

3. METODOLOGI PEMBAHASAN

Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Pendekatan kuantitatif digunakan karena penelitian bertujuan untuk mengukur dan menganalisis pengaruh pemanfaatan teknologi digital dalam pembelajaran

Pendidikan Agama Kristen terhadap kualitas belajar peserta didik. Data penelitian diperoleh melalui instrumen berupa kuesioner yang diberikan kepada peserta didik, kemudian data yang diperoleh dianalisis menggunakan teknik statistik.

Menurut Sugiyono (2022), penelitian kuantitatif digunakan untuk meneliti populasi atau sampel tertentu dengan pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian serta analisis data yang bersifat kuantitatif atau statistik untuk menguji hipotesis.

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian asosiatif kausal. Penelitian ini bertujuan mengetahui ada atau tidaknya pengaruh antara variabel bebas dan variabel terikat. Dalam penelitian ini, variabel bebas (X) adalah pemanfaatan teknologi digital dalam pembelajaran Pendidikan Agama Kristen, sedangkan variabel terikat (Y) adalah kualitas belajar peserta didik.

Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SMP Negeri 1 Salak, Kabupaten Pakpak Bharat, Provinsi Sumatera Utara. SMP Negeri 1 Salak merupakan satuan pendidikan tingkat sekolah menengah pertama yang berlokasi di Jl. Lae Ordi No. 39, Salak II, Kecamatan Salak, Kabupaten Pakpak Bharat. Data resmi satuan pendidikan mencatat SMP Negeri 1 Salak sebagai sekolah negeri dengan NPSN 10208650.

Penelitian dilaksanakan pada tahun 2026, yang meliputi tahap penyusunan proposal, penyusunan instrumen penelitian,

pengumpulan data, pengolahan data, analisis data, dan penyusunan laporan penelitian.

Populasi Penelitian

Populasi merupakan keseluruhan subjek yang menjadi sasaran penelitian. Menurut Sugiyono (2022), populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang memiliki kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh peserta didik kelas VII SMP Negeri 1 Salak yang mengikuti pembelajaran Pendidikan Agama Kristen. Berdasarkan data yang digunakan dalam penelitian ini, jumlah peserta didik kelas VII adalah 62 orang.

Populasi Peserta Didik Kelas VII SMP Negeri 1 Salak

No.	Keterangan	Jumlah
1	Peserta didik kelas VII	62 siswa
	Jumlah populasi	62 siswa

Sumber: Data penelitian SMP Negeri 1 Salak, 2026.

Sampel Penelitian

Sampel merupakan bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Sugiyono (2022) menjelaskan bahwa sampel merupakan bagian dari populasi yang digunakan apabila peneliti tidak memungkinkan untuk meneliti seluruh anggota populasi.

Karena jumlah populasi dalam penelitian ini hanya 62 peserta didik, maka seluruh anggota populasi dijadikan sebagai sampel penelitian. Teknik ini disebut sampling total atau sensus. Dengan demikian, jumlah sampel penelitian adalah 62 peserta didik kelas VII SMP Negeri 1 Salak.

Deskripsi Data Penelitian

Penelitian ini dilakukan terhadap 62 peserta didik kelas VII SMP Negeri 1 Salak. Penelitian bertujuan untuk mengetahui pengaruh pemanfaatan teknologi digital dalam pembelajaran Pendidikan Agama Kristen terhadap kualitas belajar peserta didik.

Data diperoleh melalui kuesioner dengan skala Likert 1–5. Variabel X adalah pemanfaatan teknologi digital dalam pembelajaran Pendidikan Agama Kristen, sedangkan variabel Y adalah kualitas belajar peserta didik.

Distribusi Responden

No.	Keterangan	Jumlah
1	Peserta didik kelas VII	62
	Total	62

Statistik Deskriptif Variabel Y

Statistik	Nilai
N	62
Minimum	44
Maximum	78
Mean	64,35
Std. Deviation	6,873

Nilai rata-rata kualitas belajar peserta didik sebesar 64,35. Hal tersebut menunjukkan bahwa kualitas belajar peserta didik kelas VII secara umum berada dalam kategori baik.

Sampel Penelitian

No.	Kelas	Populasi	Sampel
1	VII	62 siswa	62 siswa
	Jumlah	62 siswa	62 siswa

Uji Reliabilitas

Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	Cronbach's Alpha	Keterangan
Pemanfaatan Teknologi Digital (X)	0,891	Reliabel
Kualitas Belajar (Y)	0,903	Reliabel

Nilai Cronbach's Alpha variabel X sebesar 0,891 dan variabel Y sebesar 0,903. Kedua nilai tersebut lebih besar dari 0,70 sehingga instrumen penelitian dinyatakan reliabel.

Uji Normalitas

Hasil Uji Normalitas

Variabel	Sig. Shapiro-Wilk	Keterangan
Pemanfaatan Teknologi Digital (X)	0,117	Normal
Kualitas Belajar (Y)	0,086	Normal

Nilai signifikansi kedua variabel lebih besar dari 0,05. Dengan demikian, data penelitian berdistribusi normal dan memenuhi salah satu asumsi untuk analisis regresi linear sederhana.

Uji Linearitas

Hasil Uji Linearitas

Hubungan Variabel	Sig. Deviation from Linearity	Keterangan

X terhadap Y	0,284	Linear
--------------	-------	--------

Nilai signifikansi sebesar $0,284 > 0,05$. Dengan demikian, hubungan antara pemanfaatan teknologi digital dan kualitas belajar peserta didik dinyatakan linear.

Hasil Uji t

Variabel	t hitung	t tabel	Sig.	Keterangan
Pemanfaatan Teknologi Digital (X)	7,683	1,671	0,000	Signifikan

Nilai R Square sebesar 0,494. Artinya, pemanfaatan teknologi digital dalam pembelajaran Pendidikan Agama Kristen memberikan kontribusi sebesar 49,4% terhadap kualitas belajar peserta didik.

Sementara itu, sebesar 50,6% kualitas belajar peserta didik dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini, seperti motivasi belajar, lingkungan keluarga, kompetensi guru, fasilitas sekolah, minat belajar, dan faktor lainnya.

Hasil dan Pembahasan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pemanfaatan teknologi digital dalam pembelajaran Pendidikan Agama Kristen berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas belajar peserta didik. Hal ini ditunjukkan oleh nilai t hitung sebesar 7,683 yang lebih besar daripada t tabel sebesar 1,671 dengan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$.

Hasil tersebut menunjukkan bahwa semakin baik pemanfaatan teknologi digital dalam pembelajaran PAK, semakin baik pula kualitas belajar peserta didik. Teknologi digital dapat membantu guru menyampaikan materi pembelajaran

melalui video, presentasi, gambar, media interaktif, dan sumber belajar digital sehingga peserta didik lebih mudah memahami materi yang disampaikan.

Temuan tersebut juga dapat dikaitkan dengan karakteristik pembelajaran Pendidikan Agama Kristen yang tidak hanya menekankan aspek pengetahuan, tetapi juga pembentukan sikap dan karakter berdasarkan nilai-nilai Alkitab. Penggunaan teknologi digital dapat membantu guru menyajikan cerita Alkitab, video pembelajaran, ilustrasi, dan materi reflektif yang lebih menarik bagi peserta didik.

Dalam perspektif Pendidikan Agama Kristen, pemanfaatan teknologi perlu diarahkan untuk mendukung pertumbuhan peserta didik secara utuh. Prinsip tersebut sejalan dengan Amsal 22:6 yang menekankan pentingnya mendidik anak menurut jalan yang patut baginya. Dengan demikian, teknologi digital bukan sekadar alat untuk meningkatkan hasil belajar akademik, tetapi dapat digunakan sebagai sarana untuk membantu peserta didik memahami dan menerapkan nilai-nilai Kristiani dalam kehidupan sehari-hari.

Nilai R Square sebesar 49,4% menunjukkan bahwa pemanfaatan teknologi digital mempunyai kontribusi yang cukup besar terhadap kualitas belajar peserta didik. Namun, masih terdapat 50,6% faktor lain yang memengaruhi kualitas belajar. Hal ini menunjukkan bahwa penggunaan teknologi digital bukan satu-satunya faktor yang menentukan keberhasilan pembelajaran. Peran guru, motivasi peserta didik, lingkungan keluarga, fasilitas pembelajaran, minat belajar, dan kondisi lingkungan sekolah juga dapat memengaruhi kualitas belajar.

Dengan demikian, hasil penelitian ini memberikan gambaran bahwa pemanfaatan teknologi digital yang

dilakukan secara tepat, terarah, dan sesuai dengan tujuan pembelajaran dapat menjadi salah satu strategi untuk meningkatkan kualitas pembelajaran Pendidikan Agama Kristen di SMP Negeri 1 Salak.

5. KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai pengaruh pemanfaatan teknologi digital dalam pembelajaran Pendidikan Agama Kristen terhadap kualitas belajar peserta didik kelas VII SMP Negeri 1 Salak, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Pemanfaatan teknologi digital dalam pembelajaran Pendidikan Agama Kristen pada peserta didik kelas VII SMP Negeri 1 Salak berada pada kategori baik, dengan nilai rata-rata sebesar 62,18. Hal ini menunjukkan bahwa teknologi digital telah dapat dimanfaatkan sebagai media yang membantu proses pembelajaran PAK.
2. Kualitas belajar peserta didik kelas VII SMP Negeri 1 Salak berada pada kategori baik, dengan nilai rata-rata sebesar 64,35. Hal tersebut menunjukkan bahwa peserta didik memiliki tingkat pemahaman, motivasi, keaktifan, konsentrasi, dan kemampuan mengikuti pembelajaran yang cukup baik.
3. Berdasarkan hasil analisis regresi linear sederhana diperoleh persamaan $Y = 25,184 + 0,630X$. Koefisien regresi bernilai positif sebesar 0,630, yang menunjukkan bahwa peningkatan pemanfaatan teknologi digital diikuti oleh peningkatan kualitas belajar peserta didik.
4. Hasil uji t menunjukkan nilai t hitung sebesar 7,683 lebih besar daripada t tabel sebesar 1,671 dengan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$. Dengan demikian, H_0 ditolak

dan H_a diterima. Artinya, terdapat pengaruh positif dan signifikan pemanfaatan teknologi digital dalam pembelajaran Pendidikan Agama Kristen terhadap kualitas belajar peserta didik kelas VII SMP Negeri 1 Salak.

5. Nilai koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,494 menunjukkan bahwa pemanfaatan teknologi digital memberikan kontribusi sebesar 49,4% terhadap kualitas belajar peserta didik. Sementara itu, sebesar 50,6% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka beberapa saran yang dapat diberikan adalah sebagai berikut:

1. Bagi Guru Pendidikan Agama Kristen
Guru PAK diharapkan dapat meningkatkan pemanfaatan teknologi digital dalam proses pembelajaran dengan menggunakan media yang menarik, interaktif, dan sesuai dengan materi Pendidikan Agama Kristen. Teknologi digital hendaknya digunakan bukan hanya untuk menyampaikan materi, tetapi juga untuk membantu peserta didik memahami dan menerapkan nilai-nilai Kristiani dalam kehidupan sehari-hari.
2. Bagi Peserta Didik
Peserta didik diharapkan menggunakan teknologi digital secara bijak dan bertanggung jawab sebagai sarana belajar. Penggunaan teknologi hendaknya diarahkan untuk mencari informasi yang bermanfaat, meningkatkan pemahaman terhadap materi PAK, serta mengembangkan sikap dan karakter sesuai dengan nilai-nilai Kristiani.

3. Bagi Sekolah SMP Negeri 1 Salak diharapkan terus meningkatkan fasilitas dan dukungan terhadap penggunaan teknologi digital dalam pembelajaran, seperti menyediakan akses internet, perangkat pembelajaran, dan media digital yang memadai sehingga proses pembelajaran PAK dapat berlangsung secara efektif.
4. Bagi Peneliti Selanjutnya Peneliti selanjutnya diharapkan dapat mengembangkan penelitian dengan menambahkan variabel lain yang dapat memengaruhi kualitas belajar peserta didik, seperti motivasi belajar, kompetensi guru, lingkungan keluarga, minat belajar, dan fasilitas sekolah. Penelitian selanjutnya juga dapat menggunakan jumlah responden dan cakupan sekolah yang lebih luas agar memperoleh hasil yang lebih komprehensif.

DAFTAR PUSTAKA

- Boiliu, E. R., Boiliu, N. I., & Rantung, D. A. (2022). Teori belajar humanistik sebagai landasan dalam teknologi Pendidikan Agama Kristen. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 4(2), 1767–1774.
- Helena, E. S., Rantung, D. A., & Naibaho, L. (2023). Pemanfaatan teknologi bergerak sebagai strategi pembelajaran Pendidikan Agama Kristen pada anak usia dini. *JIP: Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 6(2), 1124–1131.
- Londa, G. P. (2022). Pemanfaatan media digital untuk kegiatan belajar mengajar interaktif Pendidikan Agama Kristen. *Jurnal Kewarganegaraan*, 6(2), 4232–4239.
- Polak, N. E., Sianturi, E., Horimu, V. V., Birahim, G. N., & Polii, M. F. (2022). Strategi blended learning dalam pembelajaran PAK di SMP Negeri 1 Tombariri Kabupaten Minahasa. *Jurnal Teknologi Pendidikan*, 1(1), 1–7.
- Manoppo, F. K., Sianturi, E., Supit, S., Mulaki, E., & Mamonto, H. (2022). Penerapan media audio-visual dalam pembelajaran PAK di SMK Regenerasi Tateli Kecamatan Mandolang Kabupaten Minahasa. *Jurnal Teknologi Pendidikan*, 1(1), 8–14.
- Purwanto, W. (2022). Peningkatan keterampilan guru memanfaatkan media IT dalam pembelajaran melalui workshop TPOEG. *Jurnal Lingkar Mutu Pendidikan*, 19(1).
- UNESCO. (2023). *Global education monitoring report 2023: Technology in education: A tool on whose terms?* Paris: UNESCO.
- UNESCO & SEAMEO. (2023). *2023 Southeast Asia report: Technology in education: A tool on whose terms?* Paris: UNESCO.
- UNESCO. (2023). *Why technology in education must be on our terms.* Paris: UNESCO.
- UNESCO. (2023). *Fast growth of digital technology is challenging education priorities and practices in Southeast Asia.* Paris: UNESCO.
- Sugiyono. (2022). *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D.* Bandung: Alfabeta.
- Mishra, P., & Koehler, M. J. (2006). *Technological pedagogical content knowledge: A framework for*

teacher knowledge. Teachers College Record, 108(6), 1017–1054.

- Rusman. (2017). Belajar dan pembelajaran: Berorientasi standar proses pendidikan. Jakarta: Kencana.
- Uno, H. B. (2021). Teori motivasi dan pengukurannya: Analisis di bidang pendidikan. Jakarta: Bumi Aksara.
- Dimiyati, & Mudjiono. (2017). Belajar dan pembelajaran. Jakarta: Rineka Cipta.
- Siahaan, M. (2020). Dampak pandemi COVID-19 terhadap dunia pendidikan. Jurnal Kajian Ilmiah, 20(2), 1–3.
- Rantung, D. A., & Boiliu, F. M. (2020). Teknologi dalam pembelajaran Pendidikan Agama Kristen yang antisipatif di era revolusi industri 4.0. Jurnal Shanana, 4(1), 93–107.